

**TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**MOCHAMMAD ALWI FACHREZI**

**NBI : 1312000142**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2024**

**TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**MOCHAMMAD ALWI FACHREZI**

**NBI : 1312000142**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2024**

**TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Hukum**

**OLEH:**

**MOCHAMMAD ALWI FACHREZI**

**NBI : 1312000142**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Tomy Michael, S.H., M.H.**

**NPP : 2031013069**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2024**



**TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA**

Oleh:

**MOCHAMMAD ALWI FACHREZI**

**NBI : 1312000142**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji dan Dinyatakan Lulus Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

**Pada Tanggal : 12 Januari 2024**

**Berdasarkan Surat Keputusan Dekan No. SK : 1484/ST/FH/XII/2023**

**Tanggal : 11 Januari 2024**

**TIM PENGUJI:**

**Ketua : Dr. Endang Prasetyawati, S.H., M.Hum**

**NPP : 196001231986012001**

**Sekretaris : Dr. Erny Herlin Setyorini, S.H., M.H.**

**NPP : 20310170749**

**Anggota : Merline Eva Lyanthi, S.H., M.Kn**

**NPP : 20310230880**



**Mengetahui :**

**Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Dekan**



**Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.**

**NPP : 20310860065**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Alwi Fachrezi  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
NPM 1312000142

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Iblam Law Review:

**“KESESUAIAN PENERAPAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN KONDISI TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA”**

Benar bebas dari plagiasi dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Mochammad Alwi Fachrezi

NBI: 1312000142

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Alwi Fachrezi  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum  
NPM 1312000142

Dengan ini menyatakan bahwa judul artikel yang akan dimuat di Jurnal Iblam Law Review:

**“KESESUAIAN PENERAPAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN KONDISI TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DALAM HUKUM POSITIF INDONESIA”**

Benar bebas dari publikasi ganda, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Mochammad Alwi Fachrezi

NBI: 1312000142



## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mochammad Alwi Fachrezi  
NPM : 1312000142  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Fakultas : Hukum

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA”**

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 16 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan



Mochammad Alwi Fachrezi

NBI: 1312000142



**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mochammad Alwi Fachrezi  
NBI : 1312000142  
Fakultas : Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Jenis Karya : Skripsi  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan  
Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, Saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul :

**TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI  
TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI  
KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA**

Dengan *Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, Badan Perpustakaan 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformat, mengolah dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 16 Januari 2024

Surabaya, 16 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan

  
Mochammad Alwi Fachrezi  
NBI: 1312000142



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya dedikasikan sepenuhnya kepada:*

*Kedua malaikat tak bersayap dalam hidup saya, Ayah dan Ibu. Beliau-lah yang membuat segalanya yang awalnya tidak mungkin menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap yang mana skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan doa baik yang tidak pernah berhenti ayah dan ibu hantarkan pada saya. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan ayah dan ibu sebagai orang tua saya. Sehat selalu njih Yah... Bu...*

*Diri saya sendiri, selamat dan semangat ya. Terima kasih karena sudah bisa bertahan hingga detik ini.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat, serta hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “TINDAKAN EUTHANASIA TERHADAP PASIEN DALAM KONDISI TERMINAL ATAS PERSETUJUAN KELUARGA DITINJAU DARI KODE ETIK KEDOKTERAN DAN HAK ASASI MANUSIA” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya juga memiliki banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi, namun hal tersebut dapat dilewati dengan baik pada akhirnya karena mendapatkan bantuan dan juga bimbingan baik secara materil dan immaterial. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Tomy Michael, S.H., M.H. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang tiada henti-hentinya di sela-sela kesibukan beliau guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H. selaku Kaprodi S1 Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPA. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya atas bimbingan dan ilmunya yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Para staff TU Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu dalam memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan penulis selama masa-masa penulisan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis Bapak Mudjib dan Ibu Titi Wahyuni yang telah merawat dan mendidik serta selalu memberikan dukungan baik moril dan materil kepada penulis.

8. Dr. dr. Gregorius Yoga Panji Asmara S.H., M.H., CLA, CCD, CMC yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam penggalian data terhadap penelitian penulis.
9. Putri Anggraini Rahmawati selaku sahabat terbaik yang penulis kenal sejak SMP hingga saat ini yang tiada henti-hentinya selalu memberikan dukungan dan doa, saran-saran, dan menemani penulis dikala sedang dalam masa keterpurukan hingga bangkit kembali.
10. Teman-teman perkuliahan yang penulis kenal sejak maba khususnya “KANG GHIBAH”, Alif Cahya Sakti, Adella Anggia Pramesti, Yolanda Nindiya Karolin, Johannes Alfredo Hutajulu yang tiada henti-hentinya selalu memberikan afirmasi positif serta dukungan pada penulis hingga saat ini.
11. Teman-teman baik yang penulis temui di perkuliahan, Putu Ida Ayu Nurma Anggita, Cholifatul Islamiah, Istriani, Laila Marotus Khoiriyah, Lestyia Ingrid Maharani, Aisyah Dewi Fatichatuz Zhaqia, Maulidina Elga Maharani Widjanarko, Ayuni Wulandari, I Putu Riko Sariwisesa, Isna Nurrosyidah, Agnes Floresta Nugraini Nugroho, Berliyan Erika Putri, Aisyah Rahma Puspita, Muhammad ‘Azmi Ivansyah, Dian Pebrianto, dan Muhammad Fikri Fahrudin yang telah menemani, menyemangati, dan membantu kebutuhan yang dibutuhkan penulis selama perkuliahan.
12. Seluruh pihak lainnya yang juga banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan semuanya.

Akhir kata penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kepada semua pihak berkenan untuk menyampaikan kritik maupun saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis juga berharap bahwa dari penulisan skripsi ini akan dapat bermanfaat di kemudian hari bagi penulis dan pembaca sebagai referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik.

Surabaya, 16 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan

Mochammad Alwi Fachrezi  
NBI: 1312000142



## ABSTRAK

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai apakah tindakan euthanasia terhadap pasien dalam kondisi terminal atas persetujuan keluarga telah sesuai baik ditinjau dari kode etik kedokteran, dan hak asasi manusia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan perbandingan hukum (*comparative approach*). Tindakan euthanasia di Indonesia masih mengundang pro dan kontra, hal ini disebabkan masih samarnya peraturan mengenai euthanasia baik ditinjau dari Kode Etik Kedokteran Indonesia Tahun 2012 memaknai sebagai tindakan pengakhiran kehidupan, selain itu ditinjau dari Hak Asasi Manusia baik dalam UUD NRI 1945 dan UU No. 39/1999 masih menjunjung tinggi hak untuk hidup setiap individu, sehingga euthanasia sebagai hak untuk mati dipandang sebagai tindakan yang bertentangan secara etik maupun hukum. Apabila dokter melakukannya akan menimbulkan sanksi etik maupun sanksi pidana Pasal 344 UU No. 1/1946 atau Pasal 461 UU No. 1/2023 sekalipun telah terdapat Permenkes No. 37/2014 yang mengatur beberapa prosedur penghentian tindakan medis sebagaimana prosedur tersebut dapat dijadikan sebagai panduan bagi dokter dalam melakukan euthanasia terhadap pasien yang menderita penyakit terminal dan berada dalam kondisi mati batang otak. Negara Belgia dan Negara Luksemburg telah melegalisasi euthanasia dalam masing-masing hukum negaranya dengan menisyaratkan bahwa dokter dapat melakukan tindakan euthanasia terhadap pasien apabila memenuhi prosedur, sehingga apabila tindakannya tersebut telah memenuhi prosedur yang telah ditentukan maka tindakannya tersebut dapat dianggap bukan sebagai tindakan yang bertentangan dengan hukum dan tidak dapat dikenai sanksi pidana. Berkaca dari UU Euthanasia Belgia dan UU Euthanasia Luksemburg tersebut seharusnya Negara Indonesia dengan adanya Permenkes No. 37/2014 dapat memberikan kepastian hukum bagi dokter dalam melakukan euthanasia terhadap pasien yang menderita penyakit terminal dan berada dalam kondisi mati batang otak, sehingga apabila dokter melakukannya dengan memenuhi prosedur yang termaktub dalam peraturan tersebut sejatinya telah sesuai karena tindakannya tersebut bukan sebagai tindakan pembunuhan sehingga bukanlah suatu tindakan yang bertentangan dengan Kode Etik Kedokteran Indonesia Tahun 2012 dan UUD NRI 1945 dan/atau UU No. 39/1999.

**Kata kunci:** Euthanasia, Hak Asasi Manusia, Kode Etik Kedokteran, Pasien, Penyakit Terminal

## **ABSTRACT**

*This thesis research aims to find out more about whether the act of euthanasia against patients in terminal conditions with family consent is appropriate in terms of the medical code of ethics, and human rights. The research method used in this research is normative legal research method with statute approach, conceptual approach, and comparative approach. The act of euthanasia in Indonesia still invites pros and cons, this is due to the vagueness of the regulations regarding euthanasia both in terms of the Indonesian Medical Code of Ethics 2012 interpreting it as an act of ending life, besides that in terms of Human Rights both in the UUD NRI 1945 and Law No. 39/1999 still uphold the right to life of each individual, so that euthanasia as the right to die is seen as an act that is ethically and legally contradictory. If doctors do so, it will lead to ethical sanctions and criminal sanctions in Article 344 of Law No. 1/1946 or Article 461 of Law No. 1/2023 even though there is a Permenkes No. 37/2014 which regulates several procedures for terminating medical actions as these procedures can be used as guidelines for doctors in carrying out euthanasia against patients suffering from terminal illnesses and are in a brainstem death condition. Belgium and Luxembourg have legalised euthanasia in their respective laws by stipulating that doctors can perform euthanasia on patients if they fulfil the procedures, so that if their actions have fulfilled the specified procedures then their actions can be considered not as actions that are contrary to the law and can't be subject to criminal sanctions. Reflecting on the Belgian Euthanasia Law and the Luxembourg Euthanasia Law, the Indonesian State with the existence of Permenkes No. 37/2014 should be able to provide legal certainty for doctors in carrying out euthanasia against patients suffering from terminal illnesses and are in a brainstem death condition, so that if the doctor does it by fulfilling the procedures stipulated in the regulation, it is actually appropriate because the action is not an act of murder so that it is not an act that is contrary to the Indonesian Medical Code of Ethics 2012 and the UUD NRI 1945 and/or Law No. 39/1999.*

**Keywords:** *Euthanasia, Human Rights, Medical Code of Ethics, Patient, Terminal Illness*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	
HALAMAN SAMPUL LUAR .....	
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING .....	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PUBLIKASI GANDA .....	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Metode Penelitian .....	12
1.5.1 Jenis Penelitian.....	12
1.5.2 Metode Pendekatan .....	12
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum.....	12
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	14
1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum .....	14
1.6 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
2.1 Tinjauan tentang Euthanasia .....	16
2.2 Tinjauan tentang Pasien .....	26
2.3 Tinjauan tentang Kondisi Terminal .....	32
2.4 Tinjauan tentang <i>Informed Consent</i> .....	47
2.5 Tinjauan tentang Kode Etik Kedokteran.....	57



2.6 Tinjauan tentang Hak Asasi Manusia .....	64
<b>BAB III PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
3.1 Tindakan Euthanasia Terhadap Pasien Dalam Kondisi Terminal Atas Persetujuan Keluarga Ditinjau Dari Kode Etik Kedokteran .....	75
3.1.1 Pengaturan Euthanasia Dalam Kode Etik Kedokteran .....	75
3.1.2 Penentuan Kematian Pada Seorang Pasien Dalam Lingkup Medis .....	87
3.1.3 Kesesuaian Tindakan Euthanasia Pada Pasien Kondisi Terminal Atas Persetujuan Keluarga Ditinjau Dari Kode Etik Kedokteran .....	105
3.2 Tindakan Euthanasia Terhadap Pasien Dalam Kondisi Terminal Atas Persetujuan Keluarga Ditinjau Dari Hak Asasi Manusia.....	124
3.2.1 Pengaturan Euthanasia Dalam Hak Asasi Manusia.....	124
3.2.2 Kedudukan <i>Informed Consent</i> Yang Diberikan Oleh Keluarga Pasien Sebagai Perlindungan Hukum Bagi Dokter Dalam Melakukan Euthanasia .....	131
3.2.3 Kesesuaian Penerapan Euthanasia Pada Pasien Kondisi Terminal Atas Persetujuan Keluarga Dalam Hak Asasi Manusia	136
3.2.4 Perbandingan Hukum Penerapan Euthanasia Antara Negara Indonesia dengan Negara Belgia dan Luksemburg .....	141
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>153</b>
4.1 Simpulan.....	153
4.2 Saran.....	154
<b>DAFTAR BACAAN .....</b>	<b>155</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>161</b>
Lampiran 1 .....	161
Lampiran 2 .....	162
Lampiran 3 .....	169